



Pendidikan Moderasi Beragama Melalui Pemahaman Teknologi Informasi Bagi Siswa dan Siswi SMK Al-Makiyah

Isa Faqihudin Hanif^{1*}, Arif Hamzah¹, Emilia Roza¹, Yos Nofendri¹, Rahmi Imanda¹, Dwi Febriyadi¹

¹Teknik Informatika Universitas Muhammadiyah Prof Dr. HAMKA, Fakultas Teknologi Industri dan Informatika Uhamka, Jl. Tanah Merdeka No.6, RT.10/RW.5, Rambutan, Kec. Ciracas, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Indonesia, 13830

*Email koresponden: isa@uhamka.ac.id

ARTICLE INFO

Article history

Received: 12 Jul 2023

Accepted: 11 Oct 2023

Published: 31 Dec 2023

Kata kunci:

Moderasi;
SMK;
teknologi informasi

Keywords:

information
technology;
moderation;
vocational school.

ABSTRAK

Background: Kegiatan pengabdian ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan mendesak untuk mengembangkan pemahaman moderasi beragama di kalangan siswa dan siswi SMK Al-Makiyah. Dalam era teknologi informasi yang berkembang pesat, pemahaman agama yang moderat menjadi sangat penting dalam mewujudkan harmoni dan toleransi dalam Masyarakat. Tujuan utama adalah meningkatkan pemahaman moderasi beragama siswa dan siswi. **Metode:** Kegiatan melibatkan Tim Pengmas FTII Uhamka dan SMK Al-Makiyah dengan siswa SMK Al - Makiyah. Metode meliputi pelatihan pemahaman moderasi beragama melalui teknologi informasi. **Hasil:** Pemanfaatan teknologi informasi dapat berperan penting dalam pendidikan moderasi beragama bagi siswa dan siswi SMK Al-Makiyah. **Kesimpulan:** Adanya peningkatan pemahaman moderasi beragama di antara siswa dan siswi SMK Al-Makiyah.

ABSTRACT

Background: This service activity is motivated by the urgent need to develop an understanding of religious moderation among Al-Makiyah Vocational School students and girls. In the rapidly developing information technology era, a moderate understanding of religion is very important in realizing harmony and tolerance in society. The main goal is to increase the understanding of religious moderation among students and female students. **Method:** The activity involved the FTII Uhamka and Al-Makiyah Vocational School Community Service Team with Al-Makiyah Vocational School students. Methods include training in understanding religious moderation through information technology. **Results:** Information technology can be important for Al-Makiyah Vocational School students and girls in religious moderation education. **Conclusion:** There is an increased understanding of religious moderation among students of Al-Makiyah Vocational School.



© 2023 by authors. Lisensi Jurnal Solma, UHAMKA, Jakarta. Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan Creative Commons Attribution (CC-BY) license.

PENDAHULUAN

Pengkajian mengenai moderasi beragama merupakan isu yang terus menjadi fokus perbincangan di Indonesia, dan kemungkinan besar akan tetap relevan di masa yang akan datang. Terdapat beberapa faktor yang menjadikan moderasi agama sebagai topik diskusi yang terus berlanjut dan menarik perhatian (Marcelinno, 2016; Fathoni, 2022), Beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan di antaranya: 1) Indonesia merupakan negara yang sangat beragam dalam hal agama, budaya, suku, etnis, adat istiadat, dan bahasa. Oleh karena itu, pemahaman moderasi

dalam beragama menjadi sangat esensial untuk menjaga persatuan dan kesatuan bangsa. 2) Penduduk Indonesia cenderung religius dan mendalami agama masing-masing. Ini mengharuskan semua pemeluk agama di Indonesia untuk memiliki sikap moderat, memungkinkan saling penghormatan, kerja sama, dan untuk menghindari potensi konflik horizontal. Pendidikan tentang toleransi antar umat beragama harus ditanamkan sejak dini dan diterapkan secara berkelanjutan, sesuai dengan semangat Bhinneka Tunggal Ika (Nirwana, 2021).

Pendidikan memiliki peran signifikan dalam shaping karakter. dan nilai-nilai pada diri individu (Omeri, 2015). Pendidikan yang berkualitas tidak hanya fokus pada aspek akademik, tetapi juga pada pengembangan kepribadian yang seimbang. Dalam konteks pendidikan agama (Saputra et al., 2022), pendekatan moderasi beragama menjadi semakin relevan untuk menciptakan masyarakat yang toleran, harmonis, dan saling menghormati (Sabry, 2022).

SMK Al-Makiyah, sebagai salah satu sekolah menengah kejuruan, memiliki tanggung jawab untuk memberikan pendidikan yang holistik kepada siswa dan siswi. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi yang pesat (Widyastono et al., 2012), penting bagi SMK Al-Makiyah untuk memanfaatkan kemajuan teknologi ini sebagai sarana untuk mendukung pendidikan moderasi beragama bagi siswa dan siswi (Salsabila et al., 2022).

Pemahaman tentang moderasi beragama menjadi sangat penting mengingat kompleksitas masyarakat Indonesia yang memiliki beragam latar belakang keagamaan. dan kepercayaan (Sumbullah, 2019). Konflik agama dan intoleransi masih menjadi tantangan yang perlu diatasi (Sutrisno, 2019). Oleh karena itu, melalui pemanfaatan teknologi informasi, SMK Al-Makiyah dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam membentuk generasi muda yang memiliki pemahaman yang lebih baik tentang moderasi beragama dan mampu hidup dalam masyarakat yang beragam secara agama (Husna & Thohir, 2020).

Pendahuluan ini bertujuan untuk menjelaskan latar belakang, tujuan, dan pentingnya penelitian mengenai pendidikan moderasi beragama melalui pemahaman teknologi informasi bagi siswa dan siswi (Achmad, 2022) SMK Al-Makiyah. Selain itu, pendahuluan ini juga akan membahas metode penelitian yang digunakan untuk address pertanyaan penelitian yang diajukan. Dengan memperhatikan kebutuhan akan pendidikan moderasi beragama dan potensi yang dimiliki oleh teknologi informasi, penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai bagaimana memanfaatkan teknologi informasi sebagai sarana untuk meningkatkan pemahaman siswa dan siswi tentang moderasi beragama (Rumata et al., 2021). diharapkan bahwa temuan dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan program pendidikan moderasi beragama yang efektif di SMK Al-Makiyah, serta dapat diadopsi oleh sekolah-sekolah lain untuk mencapai tujuan yang sama.

Dalam penelitian ini, pendekatan studi literatur dan analisis kualitatif digunakan untuk menjelajahi berbagai teori, pandangan, dan praktik terkait pendidikan moderasi beragama dan pemanfaatan teknologi informasi dalam konteks Pendidikan (Saputra et al., 2022). Melalui pendekatan ini, diharapkan dapat terungkap potensi dan manfaat yang dapat diperoleh dari penerapan teknologi informasi dalam pendidikan moderasi beragama di SMK Al-Makiyah.

Dengan demikian, penelitian ini memiliki relevansi dan urgensi yang tinggi dalam menghadapi tantangan dan peluang yang ditimbulkan oleh perkembangan teknologi informasi dalam konteks pendidikan moderasi beragama (Dianto et al., 2021). Melalui penelitian ini, diharapkan bahwa SMK Al-Makiyah dapat menjadi pelopor dalam memanfaatkan teknologi informasi sebagai sarana efektif untuk memperkuat pendidikan moderasi beragama dan menciptakan generasi muda yang memiliki pemahaman yang luas, toleran, dan mampu berinteraksi dengan harmoni dalam masyarakat yang beragam secara agama.

METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini akan diawali dengan melakukan telaah pustaka yang komprehensif tentang pendidikan moderasi beragama dan pemanfaatan teknologi informasi dalam konteks pendidikan. Studi literatur ini akan melibatkan pencarian dan analisis berbagai sumber, termasuk buku, jurnal ilmiah, artikel, dan sumber daya digital terkait. Tujuan dari studi literatur ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang konsep, teori, dan praktik terkait pendidikan moderasi beragama dan pemanfaatan teknologi informasi.

Selanjutnya, penelitian ini akan melibatkan observasi langsung terhadap praktik pengajaran di SMK Al-Makiyah yang berfokus pada pendidikan moderasi beragama. Observasi akan dilakukan untuk memperoleh pemahaman tentang bagaimana guru mengintegrasikan teknologi informasi dalam pengajaran, interaksi antara guru dan siswa, serta respons siswa terhadap penggunaan teknologi informasi. Selain itu, wawancara dengan guru dan siswa juga akan dilakukan untuk mendapatkan pandangan dan pengalaman mereka terkait pendidikan moderasi beragama dan pemanfaatan teknologi informasi. Wawancara akan mencakup pertanyaan tentang tantangan, manfaat, dan pendekatan yang digunakan dalam mengintegrasikan teknologi informasi dalam pembelajaran moderasi beragama (Pelu et al., 2022).

Data yang diperoleh dari studi literatur, observasi, dan wawancara akan dianalisis secara kualitatif. Analisis ini akan melibatkan pengorganisasian dan interpretasi data untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul terkait dengan pendidikan moderasi beragama dan pemanfaatan teknologi informasi. Pendekatan analisis kualitatif akan digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang pengaruh teknologi informasi terhadap pemahaman siswa tentang moderasi beragama, manfaat dan tantangan penggunaan teknologi informasi dalam pendidikan moderasi beragama, serta peran guru dalam mengintegrasikan teknologi informasi dalam pembelajaran.

Berdasarkan temuan dari studi literatur, observasi, dan wawancara, jurnal ini akan disusun dengan struktur yang sesuai, termasuk *Introduction, literature review, methodology, research findings, discussion, conclusion, and recommendations*. Setiap bagian akan menggambarkan temuan dan analisis yang relevan dalam konteks pendidikan moderasi beragama dan pemanfaatan teknologi informasi di SMK Al-Makiyah.

Hasil penelitian ini akan disajikan dalam bentuk jurnal atau laporan penelitian yang dapat dibagikan kepada pihak terkait, seperti sekolah, guru, dan peserta didik. Presentasi juga dapat dilakukan untuk berbagi temuan penelitian dengan audiens yang lebih luas, seperti dalam seminar pendidikan atau konferensi.

Dengan menggunakan pendekatan studi literatur, observasi, wawancara, dan analisis kualitatif, penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan pemahaman terkait bagaimana pendidikan moderasi beragama dapat ditingkatkan melalui pemahaman teknologi informasi bagi siswa dan siswi SMK Al-Makiyah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemanfaatan Teknologi Informasi untuk Pendidikan Moderasi Beragama

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dapat berperan penting dalam pendidikan moderasi beragama bagi siswa dan siswi SMK Al-Makiyah. Melalui aplikasi mobile, platform pembelajaran online, dan konten multimedia, siswa dan siswi dapat mengakses informasi agama yang seimbang dan mendalam. Penggunaan teknologi informasi juga memungkinkan interaksi dan kolaborasi antara siswa dan siswi, memperluas pemahaman mereka tentang keberagaman agama, serta mempromosikan toleransi dan saling menghormati.

Peningkatan Pemahaman tentang Moderasi Beragama

Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa pemahaman siswa dan siswi tentang moderasi beragama dapat ditingkatkan secara signifikan melalui pemanfaatan teknologi informasi. Sumber daya digital yang tersedia melalui teknologi informasi membantu siswa dan siswi memperoleh akses lebih mudah ke berbagai konten agama yang objektif, mempromosikan pemahaman yang inklusif, dan memperkuat nilai-nilai moderasi beragama. Pemahaman siswa tentang keragaman agama juga diperluas melalui interaksi dengan siswa dari latar belakang agama yang berbeda melalui forum dan proyek kolaboratif online.

Peran Guru dalam Pemanfaatan Teknologi Informasi

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam pemanfaatan teknologi informasi untuk pendidikan moderasi beragama. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa guru yang mampu mengintegrasikan teknologi informasi dalam pembelajaran secara efektif dapat menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif bagi siswa dan siswi. Guru juga berperan sebagai fasilitator dalam membimbing siswa dalam menggunakan teknologi informasi dengan bijak, mengidentifikasi sumber informasi yang dapat dipercaya, serta membantu siswa menghadapi tantangan dan risiko yang mungkin muncul dalam ruang digital.

Tantangan dan Peluang dalam Pemanfaatan Teknologi Informasi

Meskipun pemanfaatan teknologi informasi memiliki banyak manfaat, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan yang mungkin dihadapi dalam mengintegrasikan teknologi informasi dalam pendidikan moderasi beragama. Beberapa tantangan tersebut meliputi aksesibilitas teknologi yang tidak merata, kesulitan dalam menentukan sumber informasi yang dapat dipercaya, dan risiko penyalahgunaan teknologi. Namun, dengan pemahaman yang baik dan pendekatan yang tepat, tantangan ini dapat diatasi dan peluang yang ada dalam pemanfaatan teknologi informasi dapat dioptimalkan.

Berdasarkan temuan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pemahaman siswa dan siswi tentang moderasi beragama dapat ditingkatkan melalui pemahaman teknologi informasi. Pemanfaatan teknologi informasi dalam pendidikan moderasi beragama dapat memberikan akses yang lebih luas dan mendalam terhadap konten agama yang seimbang, memperkuat toleransi dan saling menghormati, serta mempromosikan pemahaman yang inklusif tentang keberagaman agama. Peran guru dalam mengintegrasikan teknologi informasi secara efektif juga menjadi faktor kunci dalam keberhasilan penerapan pendidikan moderasi beragama melalui teknologi informasi.

KESIMPULAN

pemahaman siswa dan siswi tentang moderasi beragama dapat ditingkatkan melalui pemahaman teknologi informasi. Pemanfaatan teknologi informasi dalam pendidikan moderasi beragama memiliki potensi untuk menciptakan generasi muda yang memiliki pemahaman yang lebih baik tentang moderasi beragama, toleransi, dan keberagaman agama.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ekspresi rasa terima kasih, khususnya kepada penyandang dana kegiatan atau sponsor, merupakan suatu hal yang penting. Ekspresi penghargaan juga bisa diberikan kepada individu atau kelompok yang mendukung pelaksanaan acara tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, S. (2022). Pembelajaran Berbasis Literasi Digital Untuk Penguatan Moderasi Beragama (Studi Kasus Di Sma Negeri 2 Salatiga). *Journal of Research and Thought on Islamic Education (JRTIE)*, 5(1), 1–18. <https://doi.org/10.24260/jrtie.v5i1.2145>
- Dianto, I., & Kunci, K. (2021). Moderasi Beragama Melalui Film Animasi: Peluang Dan Tantangan Pada Generasi Digital. *Jurnal Peradaban dan Pemikiran Islam*, 5. <https://doi.org/10.23971/Njppi.V5i2.2400>
- Fathoni, I.S. 2022. Analisis Upaya Uin Raden Mas Said dalam Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Di Era Modern. *International Conference on Cultures & Languages (ICCL)*. 1(1) (Nov. 2022), 625–642.
- Husna, U & Thohir, M. (2020). Religious moderation as a new approach to learning Islamic religious education in Schools. *Nadwa*, 14(1), 199- 222.
- Marcellino. (2016). English language teaching in Indonesia: a continuous challenge in education and cultural diversity. *TEFLIN J*, 17 (1), 57-69. <https://doi.org/10.15639/teflinjournal.v19i1/57-69>
- Nirwana, W.S. Darmadali. (2021). Instilling religious moderation value in elt through cross-cultural understanding course. *Elsya: Journal of English Language Studies*, 3(2), 117- 125. <https://doi.org/10.31849/elsya.v3i2.6780>
- Omeri, N., Negeri, S., & Makmur, A. (2015). Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan. Manajer Pendidikan: *Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana*. <https://doi.org/10.33369/mapen.v9i3.1145>
- Pelu, H., Nur, N., Diklat, W. B., & Makassar, K. (2022). Penerapan Moderasi Beragama dalam Pembelajaran Bahasa Inggris. *EDUCANDUM Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 8(2).
- Rumata, A., & Iqbal, M. (2021). Dakwah Digital Sebagai Sarana Peningkatan Pemahaman Moderasi Beragama Dikalangan Pemuda. *Jurnal Ilmu Dakwah*, 41(2). <https://doi.org/10.21580/jid.v41.2.9421>
- Sabry, S. M. (2022). Moderasi Beragama Melalui Pendekatan Multikulturalisme Di Indonesia. *Jurnal Honai*, 4(2).
- Salsabila, U. H., Ramadhan, P. L., Hidayatullah, N., & Anggraini, S. N. (2022). Manfaat Teknologi Dalam Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 5(1). <https://doi.org/10.52166/talim.v5i1.2775>
- Saputra, I., Syahriyan, M., & Tamarin, R. (2022). Religious Moderation Technology in Digital (Remote Id): Teknologi Aplikasi 5.0 Dalam Upaya Pengembangan Moderasi Beragama Pada Komunitas Remaja. Lembaran Masyarakat: *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 8(1), 161–178. <https://doi.org/10.32678/Lbrmasy.V8i1.6318>
- Sumbulah. (2019). Preventing radicalism by family and civil society organizations in Indonesia. *Pertanika Journal of Social Science and Humanities*, 27(1), 391- 403.
- Sutrisno. (2019). Aktualisasi Moderasi Beragama di Lembaga Pendidikan. *Jurnal Bimas Islam*, 12(2), 323– 348.

Widyastono, H., (2012). Muatan Pendidikan Holistik dalam Kurikulum Pendidikan Dasar dan Menengah. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 467, 18(4). <http://dx.doi.org/10.24832/jpnk.v18i4.102>